

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Bima Sakti, 2018: Manajemen Bimbingan Agama Islam Warga Binaan Lapas Kelas IIA Kota Batam.

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Apalagi dalam hubungan manusia yang diikat oleh hubungan sesama muslim, kita harus saling membantu antara muslim yang satu dengan yang lain. Apalagi dalam konteks manusia dalam kesusahan atau sedang menjalani ujian kita harus saling membantu menguatkan dan memberikan bimbingan untuk selalu berada dalam kebenaran agama Islam. Seperti yang terjadi dilingkungan lapas, adalah orang yang sedang mendapat ujian dari Allah SWT kita wajib memberikan bantuan bimbingan Agama Islam sebagai peneguh iman dan bekal dikehidupan diluar lapas. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana manajemen bimbingan Agama Islam warga binaan lapas kelas IIA Kota Batam, (2) Bagaimana metode yang digunakan dalam melakukan bimbingan agama islam di lapas , (3) faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama islam di lapas kelas IIA Kota Batam. Sehingga tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui bagaimana manajemen bimbingan agama islam warga binaan lapas. (2) mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam di lapas. (3) mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan bimbingan agama islam di lapas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis datanya menggunakan metode analisis *milles and huberman* yaitu reduksi, verifikasi, dan penyajian data. Sehingga teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka manajemen bimbingan agama islam lapas kelas IIA Batam, bahwa kepala lapas, pada dasarnya telah menerapkan dua dimensi bimbingan *pertama* bimbingan kepribadian berupa bimbingan pembentukan akhlak mulia kembali kepada fitrah manusia *kedua* bimbingan kemandirian berupa pelatihan keterampilan untuk memberikan bekal keterampilan warga binaan agar bisa dimanfaatkan untuk mendukung mencari ekonomi ketika sudah keluar lapas, dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam, materi yang diberikan berhubungan dengan akidah, ahlak,(*iman*) keislaman (*syariah*) dan ihsan (menumbuhkan rasa selalu dalam pengawasan Allah SWT) metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan Agama islam adalah berupa keamanan, biaya pembimbing, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana seperti buku-buku kitab, buku-buku bacaan islami, sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya hubungan kerjasama yang baik antara pegawai lapas dengan kemenag dan Persatuan mubaligh Batam,sudah ada sarana berupa masjid, aula. Hasil manajemen bimbingan Agama Islam tergolong baik terlihat dari antusias warga binaan Lapas kelas IIA Kota Batam mengikuti bimbingan Agama.

ملخص

بيماساكتي (2018) : إدارة توجيه الدين الإسلامي نحو مجتمع سجون الفصل الثاني أ مدينة باتام.

الإنسان مدنی بطبيعه حيث يحتاج كل فرد إلى غيره، بينما علاقة الإنسان التي تربطها علاقة دینية أي العلاقة بين المسلمين، حيث يجب علينا التعاون فيما بيننا، وزاد التعاون والتوجيه على حقيقة الدين الإسلامي ضرورية في تحمل العبئ أو المشقة. كما واجه أصحاب السجون، فإنهم أصبحوا مصيبة من الله، فمن واجبنا توجيههم نحو الدين الإسلامي تقوية لإيمانهم وزادا لهم في حياتهم خارج السجن. بناء على خلفيات البحث السابقة، فحدود البحث هي: (1) كيف إدارة توجيه الدين الإسلامي نحو مجتمع سجون الفصل الثاني أ مدينة باتام، (2) على أي منهج يسير توجيه الدين الإسلامي في السجون، (3) ما المعوقات والعوامل المساعدة على توجيه الدين الإسلامي في مجتمع سجون الفصل الثاني أ مدينة باتام. يهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة إدارة توجيه الدين الإسلامي نحو مجتمع سجون، (2) معرفة المنهج الذي يسير عليه توجيه الدين الإسلامي نحو مجتمع سجون، (3) معرفة المعوقات والعوامل المساعدة على توجيه الدين الإسلامي في السجون. أما منهج البحث فاستخدم الباحث منهج البحث الكيفي الوصفي. أما أسلوب تحليل البيانات فبالملاحظة، والتوثيق، والمقابلة. أما أسلوب تحليل البيانات فبأسلوب ميلز وهوبمان، وهو تخفيض البيانات، تحقيقها، وعرضها. أما أسلوب تحقيق البيانات في هذا البحث فباستخدام تثليث البيانات. نتيجة البحث: بناء على تحليل البيانات حصلت النتيجة على أن إدارة توجيه الدين الإسلامي في مجتمع سجون الفصل الثاني أ مدينة باتام، كان مدير السجون قد قام بتوجيهين هما: أولاً، توجيه الشخصية المتمثل في توجيهه الخلق الحسن الذي فطر الناس عليه، ثانياً، توجيه الاستقلالية المتمثل في تدريب المهارات لدى مجتمع السجون استعداداً لهم في المستقبل كي ينفهم في كسب المعيشة خارج السجون. أما المواد التي أقيمت في توجيه الدين الإسلامي فتعلق بالعقيدة، والأخلاق (الإيمان)، والإسلام (الشريعة)، والإحسان (غرس شعور مراقبة الله). أما المنهج المستخدم فهو المحاضر، الحوار أو الإفتاء، والمناقشة. أما المعاوقات في توجيه الدين الإسلامي فهي الأمان، راتب الموجه، قلة الوسائل والمرافق ككتب المراجع والكتب الإسلامية. أما العوامل المساعدة فهي التعاون الجيد بين موظفي السجون ومموظفي الوزارة الدينية وبين اتحاد المبلغين باتام، ومتابح المرافق كالمسجد والقاعة. بناء على مما سبق يمكن الاستنتاج بأن إدارة توجيه الدين الإسلامي جيد وذلك بحسن متابعة مجتمع سجون الفصل الثاني أ مدينة باتام في توجيه الدين الإسلامي.

الكلمات الأساسية: إدارة، توجيه الدين الإسلامي، مجتمع السجون.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bimasakti (2018): Management of Islamic Religious Guidance for Prisoners of Prisons Class IIA of Batam City.

Humans are social beings who need each other. Especially in human relationships that are bound by the relations of fellow Muslims, we must help each other. Moreover, in the context of humans in distress or being tested we must help each other to strengthen and provide guidance to always be in the truth of Islam. As happens in prison environment, prisoners are people who are getting a test from Allah SWT, and we are obliged to provide assistance of guidance of Islam as a confirmation of faith and provision of life outside the prison. Based on the above background, the formulation of this research problem is (1) how is the management of Islamic Religious guidance of the prisoners of Class IIA Batam, (2) how is the method used in conducting Islamic religious guidance in prison, (3) what factors which inhibits and supports the implementation of Islamic religious guidance in prisons class IIA Batam City. So, the purposes of this study are: (1) know how the management of Islamic religious guidance for prisoners. (2) to know how is the method used in the implementation of Islamic religious guidance in prisons. (3) to know what factors inhibiting and supporting the implementation of Islamic religious guidance in prisons. This research method is descriptive qualitative. While the data collection techniques uses observation, documentation and interviews. The data is analyzed by using Milles and Huberman which is reduction, verification, and data presentation. So the technique of checking the validity of data in this study is data triangulation. From the results of research that has been done about the management of Islamic religious guidance classroom IIA Batam, the head prison has applied two-dimensional guidance; *first*, the guidance of personality in the form of guidance of the formation of noble character back to human nature; *second*, the guidance of independence in the form of skills training to provide skills of the assisted citizens to be utilized to support economic search when out of prison. In the implementation of Islamic guidance, the material that is associated with the faith, *ahlak*, (*faith*) of Islam (*shariah*) and *ihsan* (fostering a sense always in the supervision of Allah SWT). The method used is lecture, question and answer and discussion. Barriers that are in the process of guidance are Islamic security are the cost of mentors, facilities and facilities such as books, and books of Islamic reading. The supporting factor is a good relationship between the prison officer with religious affair and preachers' community of Batam, there is already a mosque hall facilities. The results of Islamic guidance management classified as good visible from the spirit of the prisoners of prisons IIA class Batam City follow religious guidance.